

10 Macam Disclosure

Laporan Usaha Sosial Anda

Mengelola Tim dan Isu Terkait Legal
Memahami Governance



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Nabila Mardhatillah

TERINSPIRASI DARI:
Centre for Strategy & Evaluation Services (2011) Disclosure of Non Financial Information by Companies





10 Macam Disclosure

Disclosure atau pengungkapan Laporan Usaha Sosial merupakan laporan kinerja Usaha Sosial Anda selama periode tertentu. Jika Usaha Sosial Anda bekerja sama dengan investor, laporan sangatlah penting sebagai gambaran sekaligus pertanggungjawaban Usaha Sosial Anda. Tidak hanya investor, laporan Usaha Sosial juga berguna sebagai gambaran umum bagi para calon investor.

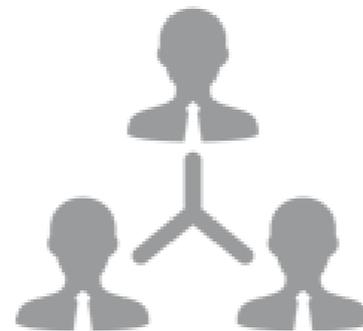
Disclosure sendiri merupakan komponen relevan yang Anda tuliskan pada laporan Usaha Sosial. Materi ini memaparkan berbagai *disclosure* yang biasa dituliskan pada laporan Usaha Sosial Anda.



1. Informasi umum mengenai Usaha Sosial
Disclosure ini menjelaskan secara umum mengenai Usaha Sosial Anda, seperti bidang yang digeluti, tahun didirikan, wilayah operasional, produk/jasa yang dihasilkan, dan dampak sosial yang diberikan.



2. Visi dan misi
Pada *disclosure* ini, Anda cukup memaparkan visi dan misi Usaha Sosial Anda tanpa perlu menjelaskannya lebih detail.



3. Struktur Organisasi Usaha Sosial
Disclosure ini biasanya lebih banyak digunakan jika Usaha Sosial Anda sudah lebih matang dan berskala besar sehingga Anda memiliki tim yang lebih terstruktur. Struktur Usaha Sosial memberi gambaran bagi para investor bagaimana Anda mengatur sumber daya manusia Anda.



4. Laporan finansial
Jika laporan ini ditujukan kepada investor, tentunya aspek yang paling penting dilihat adalah performa finansial. Karena itu, *disclosure* ini wajib Anda paparkan. Laporan finansial yang biasa ditulis adalah neraca keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Untuk memahami ketiga laporan tersebut lebih lanjut, Anda dapat membaca materi "3 Jenis Laporan Keuangan yang Wajib Diketahui oleh Wirausahawan Sosial."

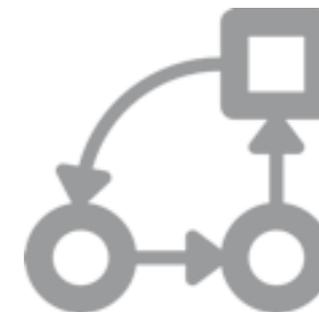


10 Macam Disclosure



5. Laporan kinerja Usaha Sosial

Saat menjalankan Usaha Sosial, tentunya Anda telah memiliki indikator-indikator yang harus Anda penuhi. *Disclosure* ini memaparkan kinerja Usaha Sosial Anda terhadap indikator tersebut. Contoh indikator yang dapat digunakan jumlah penjualan, respons pelanggan, kecepatan produksi atau pelayanan, pemenuhan permintaan, dan lain-lain.



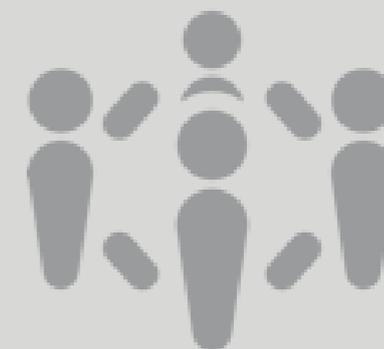
6. Perencanaan Usaha Sosial ke depan

Pada bagian ini, Anda perlu memaparkan rencana-rencana yang akan dijalankan Usaha Sosial Anda secara umum, baik secara jangka pendek maupun panjang. Dengan demikian, investor dapat mengetahui potensi yang dimiliki Usaha Sosial Anda.



7. Prediksi risiko yang relevan

Dalam menjalankan Usaha Sosial, tentunya Anda akan menghadapi berbagai risiko. *Disclosure* ini memaparkan risiko-risiko apa saja yang mungkin terjadi dan memengaruhi Usaha Sosial Anda. Contoh, jika Anda bergerak di bidang pertanian, musim gugur dapat menjadi risiko Usaha Sosial Anda. Selain risiko, Anda juga dapat memaparkan langkah-langkah yang akan diambil Usaha Sosial Anda dalam merespons risiko tersebut.



8. Hubungan dengan komunitas

Sebagai Usaha Sosial, terkadang Anda memiliki hubungan langsung dengan suatu komunitas. Paparkan gambaran mengenai komunitas yang berhubungan dengan Usaha Sosial Anda dan bagaimana Anda membantu komunitas tersebut menjadi lebih baik.



10 Macam Disclosure



9. Hubungan dengan *partner*

Dalam menjalankan Usaha Sosial, terkadang Anda membentuk kerja sama dengan pihak lain. Dengan memaparkan *partner* dan bentuk kerja sama yang telah dilakukan sebelumnya, para investor dan calon investor akan menganggap Usaha Sosial Anda lebih terpercaya.



10. Penghargaan dan sertifikat

Paparkan prestasi berupa penghargaan dan sertifikat yang diraih Usaha Sosial Anda. Dengan demikian, Usaha Sosial Anda menjadi lebih terpercaya karena telah mendapat pengakuan dari pihak luar.

Info Tambahan:

Anda tidak harus memaparkan seluruh *disclosure* tetapi sebagian *disclosure* sangat penting untuk dipaparkan. Biasanya semakin banyak dan berkualitas *disclosure* yang Anda tuliskan, semakin tinggi kredibilitas yang dimiliki Usaha Sosial Anda. Namun, terlalu banyak *disclosure* juga dapat menghabiskan waktu dan jika dikerjakan secara tidak optimal akan mempengaruhi nama baik Usaha Sosial Anda. Oleh karena itu, prioritaskan *disclosure* sesuai dengan kebutuhan Usaha Sosial dan investor Anda.

